

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan perekonomian suatu negara memberikan pengaruh yang besar terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Jika keadaan perekonomian suatu negara itu meningkat, berarti kesejahteraan masyarakatnya juga akan meningkat. Salah satu ciri dari meningkatnya keadaan ekonomi suatu negara adalah berhasilnya pembangunan ekonomi suatu negara.

Pembangunan ekonomi adalah usaha meningkatkan pendapatan per kapita dengan cara mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen [9]. Pembangunan ekonomi memiliki kaitan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ini menjadi masalah perekonomian suatu negara jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat [8]. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting guna menganalisis pembangunan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan (*growth*) tidak identik dengan pembangunan (*development*). Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu syarat dari banyak syarat yang diperlukan dalam proses pembangunan [10].

Pertumbuhan hanya mencatat peningkatan produksi barang dan jasa secara nasional, sedang pembangunan berdimensi lebih luas.

Hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja, serta kemajuan teknologi. Banyak sekali teori pertumbuhan ekonomi yang menerangkan tentang faktor-faktor tersebut. Teori pertumbuhan ekonomi Neoklasik adalah salah satu yang telah berkembang sejak tahun 1950-an.

Menurut teori pertumbuhan neoklasik, pertumbuhan output selalu bersumber dari satu atau lebih dari tiga faktor yakni kenaikan kualitas dan kuantitas angkatan kerja, penambahan modal (tabungan dan investasi), dan penyempurnaan teknologi [8]. Salah satu ekonom yang mengembangkan teori ini adalah Robert Solow. Robert Solow menekankan perhatiannya pada pertumbuhan *output* yang akan terjadi atas hasil kerja dua faktor input utama, yaitu modal dan angkatan kerja. Model yang dikembangkan oleh Robert Solow ini kemudian dikenal dengan nama model Neoklasik Solow.

Pada model Neoklasik Solow diasumsikan bahwa angkatan kerja mengikuti model pertumbuhan eksponensial dengan laju yang konstan n . Asumsi yang digunakan dalam model Solow ini tidak realistis, karena model eksponensial tidak memuat penurunan pertumbuhan sebagai akibat dari persaingan untuk sumber daya lingkungan seperti habitat dan makanan. Untuk itu dilakukan modifikasi dari model Neoklasik Solow berdasarkan model pertumbuhan yang lebih realistis yaitu model pertumbuhan logistik.

1.2 Rumusan Masalah

Model Neoklasik Solow mengasumsikan angkatan kerja mengikuti model eksponensial. Asumsi tersebut tidak realistis, karena model eksponensial tidak memuat penurunan sebagai akibat dari persaingan. Oleh karena itu, dilakukan modifikasi model tersebut agar dapat memperoleh model pertumbuhan ekonomi yang lebih realistis.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulisan tugas akhir ini dibatasi pada model pertumbuhan ekonomi Solow yang dipengaruhi oleh jumlah angkatan kerja dan akumulasi modal. Model ini dimodifikasi berdasarkan model pertumbuhan populasi yang diusulkan oleh Richard. Laju pertumbuhan populasi yang digunakan merupakan model pertumbuhan logistik dengan $r > 0$.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah mengembangkan model neoklasik Solow dengan memodifikasi model pertumbuhan populasi angkatan kerja. Kemudian membandingkan model neoklasik Solow yang telah dimodifikasi dengan model neoklasik Solow dasar untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini meliputi empat bab, yaitu pendahuluan, materi penunjang, pembahasan dan penutup.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah dan tujuan penulisan serta sistematika penulisan. Bab II merupakan bab materi penunjang yang berisi materi dasar yang meliputi teori pertumbuhan ekonomi, model matematika, turunan, sistem persamaan differensial, solusi persamaan differensial, dan Integral. Bab III merupakan bab pembahasan yang membahas modifikasi model neoklasik Solow berdasarkan hukum pertumbuhan populasi Richard. Bab IV merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.